

KANTOR AKUNTAN

Drs. BIASA SITEPU

**PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PUBLIC ACCOUNTANT
STATE REGISTERED NO. D - 5432**

**PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	ii
NERACA.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	3
LAPORAN ARUS KAS.....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	5



KANTOR AKUNTAN
Drs. BIASA SITEPU
JALAN TEUKU UMAR NO. 73 TELP. 4512715
NO. IZIN USAHA : KEP-239/KM.17/99
MEDAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 85 / 3775 / AK / II / 2019

Komisaris dan Direksi

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI

Medan

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian materil.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI** tanggal 31 Desember 2016. Serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

KAP "Drs Biasa Sitepu"

Drs. Biasa Sitepu, CPACA

NIAP : 0256

Medan, 20 Februari 2019

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN No.	31-12-2017 Rp	31-12-2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.1	1.540.435.152	1.507.933.978
Piutang Dagang	3.2	1.716.780.000	1.323.608.006
Piutang Lain-Lain	3.3	880.932.000	930.233.880
Persediaan	3.4		-
Pembayaran Dimuka	3.5	301.578.000	326.785.000
Jumlah Aset Lancar		<u>4.439.725.152</u>	<u>4.088.560.864</u>
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	3.6	301.359.000	301.359.000
Kendaraan		635.170.000	635.170.000
Inventaris		71.652.000	71.652.000
		<u>1.008.181.000</u>	<u>1.008.181.000</u>
Akumulasi Penyusutan		(365.432.667)	(362.432.667)
Jumlah Aset Tetap		<u>642.748.333</u>	<u>645.748.333</u>
JUMLAH ASET		<u>5.082.473.485</u>	<u>4.734.309.197</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	3.7	312.680.000	625.680.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.8	2.526.044	120.889.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>315.206.044</u>	<u>746.569.000</u>
Ekuitas			
Modal disetor	3.9	250.000.000	250.000.000
Laba Ditahan Hasil TA		3.737.740.197	2.961.576.028
Laba Tahun Berjalan		779.527.244	776.164.169
Jumlah Ekuitas		<u>4.767.267.441</u>	<u>3.987.740.197</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>5.082.473.485</u>	<u>4.734.309.197</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (disajikan dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN NO	2016 Rp	2015 Rp
Penjualan	4.1	5.790.012.726	3.755.465.0
Harga Pokok Penjualan	4.2	4.081.831.191	2.471.385.0
Laba Kotor		1.708.181.535	1.284.080.0
Beban Operasional	4.3		
Beban Operasional		874.347.609	917.991.1
Jumlah Beban Operasional		874.347.609	917.991.1
Laba Bersih Usaha		833.833.926	366.088.8
Pendapatan & Biaya Diluar Usaha			
Pendapatan & Biaya Diluar Usaha	4.4	230.371	1.113.7
Laba Sebelum Pajak		834.064.297	367.202.5
Pajak Penghasilan		57.900.128	
Laba Setelah Pajak		776.164.169	367.202.5

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (disajikan dalam rupiah)

URAIAN	Modal Usaha Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Rp
Ekuitas tanggal 1 Januari 2015	250.000.000	2.594.373.443	2.844.373.443
Laba Tahun 2015	0	367.202.585	367.202.585
Ekuitas tanggal 31 Desember 2015	250.000.000	2.961.576.028	3.211.576.028
Laba Tahun 2016	0	776.164.169	776.164.169
Ekuitas tanggal 31 Desember 2016	250.000.000	3.737.740.197	3.987.740.197

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(disajikan dalam rupiah)

URAIAN	2016 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba bersih sebelum pajak	776.164.169
Penyesuaian untuk:	
Beban Penyusutan	27.748.467
Akumulasi Penyusutan	0
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	803.912.636
Perubahan modal kerja	
Piutang Dagang	(513.061.006)
Piutang Lain-Lain	(489.644.832)
Persediaan	177.214.000
Pembayaran Dimuka	(70.490.000)
Hutang Usaha	(48.445.000)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(9.805.945)
Arus kas dari perubahan modal kerja	(954.232.783)
Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(150.320.147)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian aset tetap	-
Penambahan Aset Lain-Lain	-
Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Laba Ditahan Hasil TA	-
Hutang Pemegang Saham	-
Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(150.320.147)
Kas dan setara kas awal tahun	1.658.254.125
Kas dan setara kas akhir tahun	1.507.933.978

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

1. UMUM

1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Global Mandiri Berdikari didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2007 oleh Notaris Hendry Tjong, SH, Notaris di Medan dan telah mengalami perubahan dengan akta No. 02 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Jamuntal Manalu, SH, Notaris di Medan. Perusahaan berkedudukan di Kota Medan. Perusahaan didirikan untuk jangka yang tidak ditentukan lamanya.

Maksud dan Tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha seperti perusahaan umum lainnya, tetapi perusahaan lebih terkonsentrasi pada bidang kegiatan sebagai berikut :

- ~ Menjalankan usaha dibidang kontraktor
- ~ Menjalankan usaha dibidang perdagangan umum
- ~ Menjalankan usaha dibidang leveransir

Dalam menjalankan usaha komersialnya perusahaan telah mendapat perijinan sebagai berikut :

- ~ SIUP No. 1673/1469/1.1/0905/03/2014
- ~ Izin Gangguan No. 1626/163/1174/1.5/0905/03/2017
- ~ SK Menkumham No.AHU-AH.01.03-0137668 19 Mei 2017
- ~ NPWP No. 02.716.697.4-113.000
- ~ IUJK No.1.134843.1275.2.03283/M2/PD/0193/0300/1.6/03/2017
- ~ TDP No. 02.12.1.51.10985/2390/2390/05/2013

1.2 Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus PT. Global Menara Mandiri berdasarkan Akta Perubahan No. 02 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Jamuntal Manalu, SH, Notaris di Medan adalah sebagai berikut:

- ~ Direktur Utama : Tn. William Leo
- ~ Direktur : Tn. Effendy
- ~ Komisaris : Nn. Justika Wilanda

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Beberapa kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh perseroan diantaranya:

2.1 Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengukurannya

Laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan nilai perolehan dan accrual basis. Akuntansi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Perusahaan menganggap hanya saldo bank yang dinyatakan sebagai setara kas.

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penetapannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atas saldo minimum kas dan saldo maksimum

2.3 Piutang

Piutang usaha dinyatakan berdasarkan jumlah kotor. Perusahaan tidak menyusun penyisihan piutang tak tertagih. Apabila terdapat piutang yang benar-bener tak tertagih, piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

2.4 Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (moving average).

2.5 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing masing biaya yang bersangkutan.

2.6 Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), masing-masing dengan prosentase penyusutan tiap tahun sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif %</u>
~ Bangunan	5%
~ Kendaraan	12,5%
~ Inventaris	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian penjualan aset tetap tersebut dibebankan dalam perhitungan laba rugi.

2.7 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual (jangka pendek dan jangka panjang) dan didefinisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba, pinjaman dan hutang atau derivat yang ditetapkan sebagai instrumen lindung. Liabilitas keuangan diakui pada awal sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan perusahaan meliputi pinjaman bank, hutang usaha, hutang pajak, hutang pembelian aset tetap dan hutang lainnya, hutang jangka panjang, hutang berelasi, intrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepas, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberi hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Dikurangi biaya penerbitan langsung, bersih setelah instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil.

2.8 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan dan Beban: Pendapatan diakui pada saat timbul hak yaitu dengan diterbitkannya invoice. Beban diakui pada saat dikeluarkan atau pada saat timbulnya kewajiban, sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis). Pembebanan persediaan ke harga pokok dilakukan dengan metode FIFO (First In First Out) di mana persediaan dibebankan ke dalam harga pokok sesuai harga perolehan yang terdahulu.

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

2.9 Pajak Penghasilan

Kewajiban perpajakan diperhitungkan atas laba kena pajak pada periode yang bersangkutan dengan tarif yang berlaku.

Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Pajak Penghasilan.

2.10 Imbalan Kerja

Perusahaan belum melaksanakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Perusahaan merasa bahwa jika terjadi pengunduran diri karyawan tidak akan mengganggu kegiatan Perusahaan.

2.11 Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menggunakan estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adapun unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2.12 Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar

Pada tahun 2011, perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar akuntansi revisi baru yang juga wajib untuk periode akuntansi dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, standar akuntansi yang baru dan revisi serta interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia akan digunakan oleh perusahaan sepanjang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi pada tahun berjalan.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009) menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan pedoman untuk dan struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan. Laporan utama yang baru yaitu laporan laba rugi komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan ini.

Dibawah ini merupakan standar baru dan revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan :

PSAK 2 (revisi 2009) Laporan Arus Kas

PSAK 2 (revisi 2009) Laporan Arus Kas

PSAK 9 (revisi 2009) Penyajian Aset Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek

PSAK 16 (revisi 2009) Aset Tetap

PSAK 17 (revisi 2009) Akuntansi Penyusutan

PSAK 23 (revisi 2009) Pendapatan

PSAK 25 (revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	31-12-2016 Rp	31-12-2015 Rp		
3. PENJELASAN AKUN-AKUN NERACA				
3.1 Kas dan Setara Kas	1.507.933.978	1.658.254.125		
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :				
Kas				
~ Kas	85.040.774	432.779.000		
	85.040.774	432.779.000		
Bank				
~ Bank	1.422.893.204	1.225.475.125		
Jumlah	1.422.893.204	1.225.475.125		
3.2 Piutang Dagang	1.323.608.006	810.547.000		
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang dagang tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:				
~ Piutang Dagang	1.323.608.006	810.547.000		
Jumlah	1.323.608.006	810.547.000		
3.3 Piutang Lain-Lain	930.233.880	440.589.048		
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:				
~ Piutang Lain-Lain	930.233.880	440.589.048		
Jumlah	930.233.880	440.589.048		
3.4 Persediaan	0	177.214.000		
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang dagangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:				
~ Persediaan		177.214.000		
Jumlah	0	177.214.000		
3.5 Pembayaran Dimuka	326.785.000	256.295.000		
Jumlah tersebut merupakan saldo pembayaran dimuka tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:				
~ Pembayaran Dimuka	326.785.000	256.295.000		
Jumlah	326.785.000	256.295.000		
3.6 Aset Tetap	645.748.333	673.496.800		
Nama Aset Tetap	1 Januari 2016	Tambah	Kurang	31 Desember 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah				0
Bangunan				0
Peralatan dan Mesin	301.359.000			301.359.000
Kendaraan	635.170.000			635.170.000
Inventaris Kantor	71.652.000		0	71.652.000
Jumlah	1.008.181.000	0	0	1.008.181.000
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Peny.Aset	334.684.200	27.748.467	0	362.432.667
Jumlah	334.684.200	27.748.467	0	362.432.667
Jumlah Aset Tetap	673.496.800			645.748.333

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (disajikan dalam rupiah)

	31-12-2016	31-12-2015
	Rp	Rp
3.7 Hutang Usaha	625.680.000	674.125.000
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang usaha tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Hutang Usaha	625.680.000	674.125.000
Jumlah	<u>625.680.000</u>	<u>674.125.000</u>
3.8 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	120.889.000	130.694.945
Jumlah tersebut merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Biaya Yang Masih Harus Dibayar	120.889.000	130.694.945
Jumlah	<u>120.889.000</u>	<u>130.694.945</u>
3.9 Ekuitas	3.987.740.197	3.211.576.028
Ekuitas tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Modal	250.000.000	250.000.000
~ Laba ditahan hasil TA	2.961.576.028	2.594.373.443
~ Laba tahun berjalan	776.164.169	367.202.585
	<u>3.987.740.197</u>	<u>3.211.576.028</u>

PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(disajikan dalam rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
4. PENJELASAN AKUN-AKUN LABA RUGI		
4.1 Penjualan	5.790.012.726	3.755.465.000
Jumlah tersebut merupakan penjualan usaha untuk tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Penjualan	5.790.012.726	3.755.465.000
Jumlah Penjualan	<u>5.790.012.726</u>	<u>3.755.465.000</u>
4.2 Harga Pokok Penjualan	4.081.831.191	2.471.385.000
Merupakan jumlah harga pokok penjualan selama tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :		
Harga Pokok Penjualan		
~ Persediaan Awal	177.214.000	0
~ Pembelian	3.846.257.191	2.245.921.000
~ Upah Langsung	58.360.000	48.250.000
Tersedia untuk dijual	<u>4.081.831.191</u>	<u>2.294.171.000</u>
~ Persediaan Akhir	-	177.214.000
Jumlah Harga Pokok Penjualan	<u>4.081.831.191</u>	<u>2.471.385.000</u>
4.3 Beban Penjualan Umum dan Administrasi	874.347.609	917.991.118
Jumlah tersebut merupakan beban usaha selama tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Biaya Gaji & Tunjangan	215.567.000	137.893.000
~ Biaya Perlengkapan		10.865.000
~ Biaya Rumah Tangga Kantor	66.058.200	5.774.150
~ Biaya Pemasaran dan Iklan		4.157.000
~ Biaya Listrik, Air, Telepon	56.400.000	92.231.218
~ Biaya Pemeliharaan	64.748.500	
~ Biaya Leasing	113.899.000	
~ Biaya Alat Tulis & Pengiriman Surat-Surat		22.685.900
~ Biaya Tender dan Marketing		210.895.000
~ Biaya Entertaint, Transport dan Perjalanan Dinas	235.452.650	241.454.600
~ Biaya Transportasi dan BBM	9.341.500	110.415.000
~ Biaya Adm Bank	4.562.500	
~ Biaya Retribusi	2.971.000	
~ Biaya Izin dan Legalitas	21.242.000	
~ Biaya Asuransi	15.950.000	
~ Biaya Sumbangan, Bantuan & Pergaulan	46.173.600	
~ Biaya Lain-Lain	15.089.993	
~ Biaya Penyusutan	6.891.666	81.620.250
Jumlah Beban Administrasi Umum	<u>874.347.609</u>	<u>917.991.118</u>
4.4 Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	230.371	1.113.703
Jumlah tersebut merupakan pendapatan dan biaya diluar usaha selama tahun 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pendapatan Jasa Giro	287.964	1.224.154
~ Biaya Bunga Jasa Giro	(57.593)	(110.451)
	<u>230.371</u>	<u>1.113.703</u>